

RINGKASAN PRODUK

SERI OBLIGASI NEGARA INDONESIA
Mata Uang Rupiah, Obligasi Negara Ritel



SERI OBLIGASI IDR NEGARA INDONESIA

Mata Uang Rupiah, Obligasi Ritel

Staf penjual yang berwenang dari PermataBank harus menjelaskan dokumen ringkasan produk Obligasi Negara Indonesia kepada nasabah, sebelum memutuskan untuk membeli produk investasi. Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi seri Obligasi Negara Ritel dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

Jenis Produk	Obligasi Negara Ritel (ORI)
Nama Produk	ORI017, ORI018, ORI019, ORI020, ORI021, ORI022
Informasi Ringkas	ORI adalah Obligasi Negara Ritel yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan yang ditujukan untuk investor ritel di Indonesia (tanpa warkat). Diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. Pemerintah Republik Indonesia bertanggung jawab secara penuh atas pembayaran Kupon dan Pokok Obligasi Negara Ritel (ORI).
Penerbit	Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia
Bank Sub Registry	PT Bank Permata TBK PermataBank Tower III Lantai 5 Jl. MH Thamrin Blok B1 No. 1 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224
Karakteristik Produk	
a. Jangka Waktu	: Jatuh tempo untuk masing-masing produk : <ul style="list-style-type: none"> - ORI017 : 15 Juli 2023 - ORI018 : 15 Oktober 2023 - ORI019 : 15 Februari 2024 - ORI020 : 15 Oktober 2024 - ORI021 : 15 Februari 2025 - ORI022 : 15 Oktober 2025
b. Nilai nominal /unit	: Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah)
c. Kupon periodik	: Kupon tetap (<i>fixed coupon</i>) dibayarkan secara setiap bulan <ul style="list-style-type: none"> - ORI017 : 6,40% - ORI018 : 5,70% - ORI019 : 5,570% - ORI020 : 4,95% - ORI021 : 4,90% - ORI022 : 5,95%

(Gross, dikarenakan pajak sebesar 10% terhadap kupon dan keuntungan nilai investasi)

- d. Periode Pembayaran Kupon :
- ORI016 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI017 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI018 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI019 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI020 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI021 : Tanggal 15 setiap bulannya
 - ORI022 : Tanggal 15 setiap bulannya
- Apabila tanggal tersebut diatas jatuh pada hari libur, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya
- e. Pelunasan Ritel : Sebesar 100% dari Nilai Nominal Obligasi Negara pada saat jatuh tempo
- f. Ketentuan Perdagangan tingkat : Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder pada harga pasar
- g. Harga ORI : Harga ORI akan dihitung secara harian dengan mekanisme *Mark to Market*. Investor akan menerima laporan investasi dari Bank Kustodi / Sub Registry setiap bulan.
- h. Frekuensi Transaksi : Setiap hari di bursa Jakarta
- i. Peringkat Risiko Produk
- ORI017, ORI018, ORI019
Risk Averse (1)**
Memiliki fitur perlindungan dan keamanan, dengan jangka waktu investasi yang relatif pendek.
- ORI020, ORI021, ORI022
Konservatif (2)**
Memiliki tingkat pengembalian diatas bunga deposito, namun masih dapat memiliki fluktuasi walaupun sangat kecil, cocok untuk nasabah yang memiliki jangka waktu investasi relatif pendek
- Minimum Investasi** : Rp. 100.000.000 (Seratus juta rupiah)
Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).
(untuk Pasar Sekunder)
- Minimum Penjualan Kembali** : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).
(untuk Pasar Sekunder).
- Biaya** : Bebas biaya pembelian dan penjualan.
- Manfaat** : Keuntungan berinvestasi di ORI antara lain :
- Pembayaran kupon dan pokok sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh Undang-Undang SUN;
 - Kupon dengan tingkat bunga tetap sampai pada waktu jatuh tempo;
 - Kupon dibayar setiap bulan;

- Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau Transaksi di luar Bursa (*over the counter*)
- Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam pembangunan nasional;
- Berpotensi memperoleh *capital gain* bila ORI dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.

PAPARAN RISIKO

Penempatan investasi dalam produk Obligasi Negara Ritel mengandung risiko-risiko tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan dibawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, investor sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

1. Risiko Pasar

Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar Keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil.

Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual ORI di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi ORI dapat dihindari apabila pembeli ORI di Pasar Perdana tidak menjual ORI sampai dengan jatuh tempo dan hanya menjual ORI jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi. Pada saat harga pasar turun, Pemilik ORI tetap mendapat kupon setiap bulan sampai jatuh tempo. Pemilik ORI tetap menerima pelunasan pokok sebesar 100% (seratus persen) ketika ORI jatuh tempo.

2. Risiko Wanprestasi (Default)

adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara.

3. Risiko Likuiditas

Adalah suatu risiko apabila investor tidak dapat melikuidasi produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.

Risiko likuiditas (*liquidity risk*) dapat terjadi apabila Pemilik ORI membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi ORI tidak dapat dijual pada harga yang wajar.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

A. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Perdana

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi Formulir Pembukaan Rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Negara Ritel dari Departemen Keuangan, Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga)
4. Melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku.

B. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Sekunder

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank.
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga).
4. Melampirkan KTP (WNI) atau Passport (WNA) yang masih berlaku.

C. Penjualan Obligasi di Pasar Sekunder

Nasabah mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali SBN, dan melampirkan KTP/Passport asli untuk dilakukan verifikasi oleh Bank.

Nasabah wajib menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Apabila informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka bank berhak untuk menolak, membatalkan, dan/atau melakukan pemberhentian sementara atas pelaksanaan instruksi transaksi produk investasi dengan memberitahukan hal tersebut kepada nasabah.

LAYANAN KONSUMEN

Bank memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang dapat diakses oleh Nasabah melalui [website https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah](https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah) dan atau media lain yang ditetapkan oleh Bank.

SIMULASI

Simulasi ini berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya.

Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- **Premium**
Harga Obligasi diatas harga par (>100%)
- **Par**
Harga Obligasi sama dengan nilai par (=100%)
- **Discount**
Harga Obligasi dibawah nilai par (<100%)

Contoh ilustrasi ORI011 menggunakan beberapa skenario perhitungan adalah sebagai berikut:

ORI011 tingkat kupon 8.5% per tahun	Nominal Pembelian ORI011 di Pasar Perdana	Harga Penjualan di Pasar Sekunder	Kupon diterima setiap bulan sampai jatuh tempo	Keuntungan/Kerugian Modal	Pokok Diterima Nasabah	Total Hasil Investasi
Skenario A	Rp. 10.000.000,-	102% (at premium)	$8.5\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 60.206,-	$Rp. 10.000.000 \times (102 - 100)\% \times 85\% =$ Rp. 170.000,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 170.000 =$ Rp. 10.170.000,-	$Rp. 10.170.000 + Rp. 60.206 =$ Rp. 10.230.206,-
Skenario B	Rp. 10.000.000,-	100% (at par)	$8.5\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 60.206,-	$Rp. 10.000.000 \times (100 - 100)\% =$ Rp. 0,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 0 =$ Rp. 10.000.000,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 60.206 =$ Rp. 10.060.206,-
Skenario C	Rp. 10.000.000,-	98% (at discount)	$8.5\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 60.206,-	$Rp. 10.000.000 \times (98 - 100)\% =$ Rp. -Rp. 200.000,-	$Rp. 10.000.000 - Rp. 200.000 =$ Rp. 9.800.000,-	$Rp. 9.800.000 + Rp. 60.206 =$ Rp. 9.860.206,-

Note: Perhitungan, pembulatan, dan biaya-biaya di atas hanya merupakan ilustrasi, dan bukan merupakan perhitungan tingkat imbal hasil investasi sebenarnya.

CATATAN PENTING

- Investasi melalui obligasi mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi ini.
- Dokumen ringkasan produk ini bersifat indikatif dan isinya dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan penerbit. Apabila terjadi perubahan, maka staf penjual kami akan menginformasikan hal tersebut kepada investor sebagai bahan pertimbangan kembali bagi keputusan berinvestasi di produk obligasi ini.

PERINGATAN RISIKO PENTING!

1. Harga Obligasi dipengaruhi oleh fluktuasi pasar. Investor dapat mengalami kerugian atas nilai pokok investasi.
2. Obligasi yang dibeli pada harga premium, pada saat jatuh tempo akan kembali ke harga par, yang nilainya lebih rendah dari pokok investasi.
3. Obligasi merupakan produk pasar modal dan bukan produk PermataBank, sehingga tidak dijamin oleh PermataBank serta tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. Risiko – risiko lainnya terdapat di bagian “Paparan Risiko” di atas . Harap dibaca untuk informasi lebih lengkap.